

OPTIMALISASI PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GRIYA CEKATAN DALAM UPAYA MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Masitowati Gatot¹, Ikhwan Hamdani², Agus Maulana³

masitogatot@uika-bogor.ac.id¹

ikhwan@fai.uika-bogor.ac.id²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Fakultas Agama Islam², Mahasiswa KKN Kelompok 31&32 Tahun 2019³

ABSTRAK

KKN Tematik Terintegrasi merupakan KKN yang orientasi program terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN memiliki tujuan untuk mencapai ekselarasi dan efektivitas program pembangunan yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat, partisipasi dan eksistensi masyarakat dalam program-program pembangunan. Kegiatan KKN dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu survei dan observasi ke desa sasaran, pendekatan sasaran program, realisasi program, monitoring dan evaluasi kegiatan, dan lokakarya hasil KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 07 Agustus 2019 sampai dengan 05 September 2019 di Desa Kalong II Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor. Program KKN kelompok 31&32 lebih menekankan kepada kebutuhan masyarakat. Kegiatan fisik kelompok 31&32 yaitu pemasangan penerangan jalan, renovasi tugu, pemasangan papan nama mushola. Dan kegiatan Non-Fisik 31&32 antara lain Pengajian TPA (TPA Khoiru Ummah & Posko), Bimbel (Pelajaran Umum, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab), Tenaga Pengajar SDN Kalong 4, Pegajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak, Taman Baca, Hibah Mukena dan Jam dinding, Kelas Ibu Hamil, Penyuluhan Merawat Kesehatan Gigi dan Mulut, Jumat Bersih, Cek Kesehatan, Kreatifitas membuat celengan, Mengembangkan UKM, Seminar Hukum, Lomba 17 Agustus, dan Penutupan KKN.

Kata Kunci : Desa Kalong II, Kebutuhan Masyarakat, Program Kerja, Penerangan

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah intra kulikuler yang diselenggarakan oleh akademik diseluruh perguruan tinggi yang wajib di ikuti oleh seluruh Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah intra kulikuler yang diselenggarakan mahasiswa dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan

mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus nanti.

Pada umumnya Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Ibn Khaldun yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk

menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika Uika terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat. Untuk itu, KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika Uika Bogor untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Pada dasarnya

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu

pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/pemberdayaan masyarakat.

Desa Kalong Dua termasuk dalam Kecamatan Leuwisadeng, Kabupaten Bogor secara demografis memiliki beragam potensi beberapa diantaranya bidang peternakan dan kewirausahaan yang di maksimalkan dalam usaha pembangunan desa tersebut. Selain itu perlu juga dilakukan peningkatan dibidang pendidikan , kesehatan dan kebersihan, sebagai dasar terbentuknya sumber daya yang lebih baik.



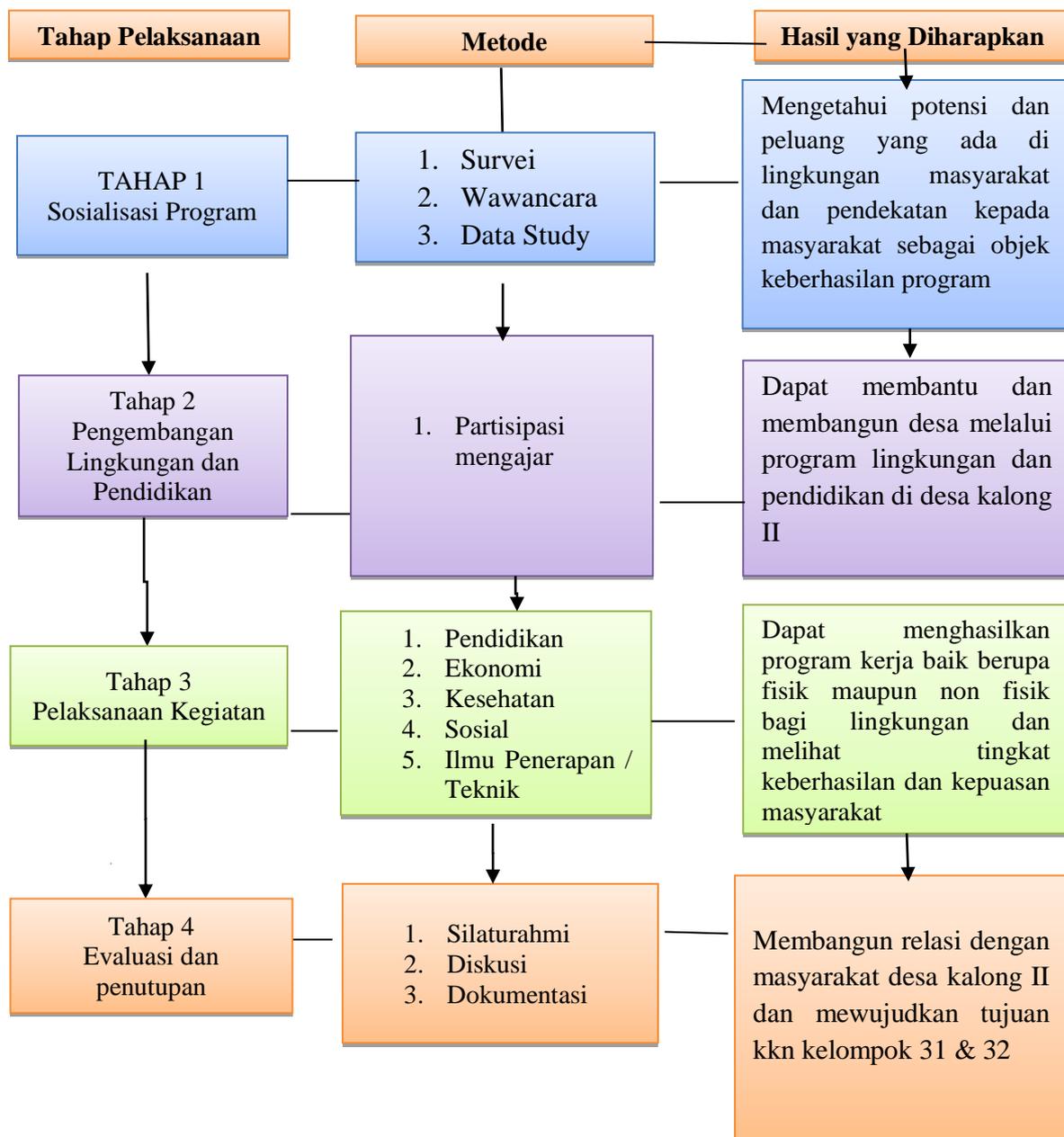
Secara Geografis, Desa Kalong II merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor yang berbatasan langsung dengan Desa kalong I dari sebelah Barat, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sadeng. Desa Kalong II terdiri dari 5 RukunWarga (RW) dan 25 RT dengan jumlah keseluruhan ± 1.500 KK. Di Desa Kalong II tepatnya di RW001/005 terdapat jalan umum yang sering sekali dilintasi oleh masyarakat salah satunya untuk

menghadiri pengajian. Namun, jalan tersebut masih kekurangan pencahayaan sehingga jalanan tersebut harus diberikan pencahayaan. Dalam mengatasi masalah ini masyarakat menggunakan lampu sorot

(senter). Dari uraian diatas, program yang dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan *Pengoptimalisasian Penerangan Jalan Umum*.

METODOLOGI

Pelaksanaan KKN Kelompok 31&32 Desa Kalong II ini terhitung dari Tanggal 06 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 06 September 2019 dengan tahapan pelaksanaan perminggu, berjumlah 4 tahapan. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut:



Dari hasil tahapan Program diatas maka tersusunlah beberapa program yang dijalankan. Program tersebut sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Pengajian TPA (Khoiru Ummah & Posko)	Terlaksana
2	Bimbel (Pelajaran Umum, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	Terlaksana
3	Tenaga Pengajar SDN Kalong 4	Terlaksana
4	Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu	Terlaksana
5	Pemberian buku kepada taman baca	Terlaksana
6	Hibah Mukena	Terlaksana
7	Penyuluhan Merawat Kesehatan Gigi dan Mulut	Terlaksana
8	Penyuluhan kelas ibu hamil	Terlaksana
9	Jumsih (Jum'at Bersih)	Terlaksana
10	Cek Kesehatan Ibu-Ibu	Terlaksana
11	Kreatifitas Membuat Celengan di SDN Kalong 04	Terlaksana
12	Mengembangkan UKM Desa Kalong 2 (Sandal karet dan Ubi kremes)	Terlaksana
13	Membangun jiwa wirausaha sejak dini (kreasi boneka flannel)	Terlaksana
14	Penyuluhan khusus untuk anak SMA mengenai kenkalan remaja	Terlaksana
15	Acara memperingati hari kemerdekaan	Terlaksan
16	Renovasi Tugu	Terlaksana
17	Pemasangan PJU (Penerangan Jalan Umum)	Terlaksana
18	Plang Mushola	Terlaksana
19	Penyuluhan Zakat Infaq Shodaqoh	Terlaksana

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan pendekatan terhadap masyarakat melalui sikap produktifitas dan mandiri untuk setiap individu. Dimana dalam pendekatan ini terdiri dari 2 aspek yaitu: (1) Pendekatan Faktor Manusia (2) Faktor Fasilitas Umum.

Secara umum Kegiatan ini melibatkan beberapa faktor mulai dari sumber daya manusia yang terdapat di Desa Kalong II maupun faktor sarana dan prasarana yang ada. Sumberdaya manusia meliputi warga, mahasiswa dan staff pemerintahan desa, sedangkan untuk

sarana maupun prasarana yang dibutuhkan untuk pemasangan penerangan jalan umum mulai dari lokasi letak pemasangan penerangan jalan umum, material dan alat yang dibutuhkan serta perijinan dari pihak pemerintah dan warga wilayah sekitar pemasangan penerangan jalan umum.

Dalam pelaksanaan menjawab permasalahan Desa, langkah yang ditempuh menggunakan beberapa sumber data yang kami dapatkan melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat

terhadap suatu obyek. Wawancara dapat dipakai sebagai cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Data yang kami dapatkan dengan proses wawancara berbagai pihak yaitu ketua RT, Ketua RW, Bapak Kepala Desa Kalong II

REALISASI PROGRAM

A. Program Kerja Pendidikan



1. Pengajian TPA (Khoiru Ummah dan Posko)

Taman Pendidikan Al Qur'an adalah suatu lembaga yang didalamnya dilakukan kegiatan pembelajaran Al Qur'an, yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar Al Qur'an disekitar posko dan TPA yang bekerja sama dengan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Khoiru Ummah untuk usia anak-anak. Adapun usia peserta didik dimulai dari usia 5 tahun sampai dengan 12 tahun. Kegiatan TPA di posko dilakukan setiap hari kamis dan jum'at

dan Staff Pemerintahan Kantor Desa Kalong II.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Mengamati bukan hanya melihat, melainkan juga merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian-kejadian yang ada di Desa Kalong II.

pukul 16.00 sampai dengan 17.00 WIB, sedangkan TPA di Khoiru Ummah dilakukan setiap hari senin sampai dengan rabu pada pukul 16.00 sampai dengan 17.00 WIB.



2. Bimbingan Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Bimbingan belajar adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran formal. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memperdalam pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang kurang dipahami di sekolah. Adapun mata pelajaran yang dipelajari yaitu mata pelajaran umum, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Jadwal bimbingan belajar dilakukan pada senin untuk mata pelajaran umum, rabu untuk bahasa inggris dan jum'at untuk bahasa arab yang dilaksanakan pada pukul 14.00 sampai dengan 15.00 WIB.



3. Tenaga pendidik SDN Kalong 4

SDN Kalong 04 merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat di desa kalong. Kegiatan yang dilakukan berupaya untuk membantu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar peserta didik dengan membantu proses pembelajaran.

- a. Sosialisasi Program
- b. Kegiatan Pembelajaran
- c. Gerak Jalan Kecamatan Leuwisadeng
- d. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia di SDN Kalong 04



4. Pengajian pemuda dan ibu-ibu

Pengajian pemuda dan ibu-ibu sebagai upaya mengoptimalkan pengetahuan ilmu agama pada masyarakat melalui pengajian rutin mingguan yaitu dihari jum'at.

5. Perpustakaan mini atau rumah baca

Perpustakaan mini atau rumah baca sebagai upaya meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja sekitar desa Kalong2.

6. Hibah mukena ke Musholah dan Masjid

Hibah mukena dilakukan untuk melengkapi fasilitas ibadah Mushola dan

Masjid, karena mushola dan masjid di desa kalong belum memiliki mukena.



7. Jum'at bersih (Musholah dan Masjid)

Kegiatan jum'at bersih dilakukan rutin setiap hari jum'at ke tempat ibadah (mushola dan masjid) secara bergilir. Kegiatan ini berupaya untuk memberikan contoh kepada warga bahwa kebersihan harus dijaga dengan selalu membersihkan lingkungan dan tempat ibadah (mushola dan masjid).

B. Bidang Ekonomi dan Ekonomi Syariah.

1. Edukasi Menabung Sejak Dini & Kreatifitas membuat celengan.

Tabungan atau simpanan merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi biasa kita dengar, tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan, yang telah di sepakati .sedangkan menabung adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam rangka menyimpan atau menyetor uang. karena itu menabung adalah salah satu pelajaran yang mengajarkan kepada mereka untuk memahami rasa sabar, rasa bersyukur, dan berusaha dalam mencapai keinginannya.

Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, untuk memberi ide kreatif baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif

berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Dalam kreatifitas tersebut kami mengajarkan kepada mereka untuk membuat celengan dengan menggunakan kardus bekas yang dibentuk sesuai keinginan mereka dan di kreasikan semenarik mungkin.

Kami memberikan edukasi menabung sejak dini di kelas 6 SDN Kalong 04. Pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019, Tujuan kami memberikan edukasi menabung sejak dini, yaitu untuk:

- a. Berlatih mengatur keuangan sendiri.
- b. Belajar disiplin.
- c. Mengajarkan hidup hemat.
- d. Belajar menghargai uang.
- e. Mengajarkan untuk mandiri.

Pada saat kami memberikan edukasi menabung dan berkreasi membuat celengan, antusiasme anak-anak di SDN Kalong 04 sangat baik, dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Mereka sangat bersemangat pada saat membuat celengan. Pembuatan celengan tersebut dibagi kelompok (2 orang / kelompok) kami tidak hanya mengajarkan pentingnya menabung, tetapi juga mengajarkan bagaimana memanfaatkan limbah kardus menjadi barang yang bermanfaat, dan juga mengajarkan kepada mereka pentingnya kerja sama antar kelompok.

Pembuatan celengan tersebut kami jadikan perlombaan, yang menghasilkan celengan terbaik dan kreatif mendapatkan hadiah.



2. Membangun Jiwa Wirausaha Sejak Dini & Membuat Kreasi Flanel.

Membangun jiwa wirausaha sejak dini kepada anak-anak di desa kalong 2 yang berkaitan dengan peluang bisnis menggunakan kain flanel. Apa itu Kain flanel? Kain flanel yaitu kain dengan tekstur lembut dan variasi warna yang banyak menjadikannya populer saat ini. Buktinya, mulai banyak orang yang mencari hasil kerajinan kain flanel seperti gantungan kunci, tas, boneka, tempat tissue, dan lain-lain. Minat masyarakat kepada kerajinan tangan kain flanel saat ini sangat tinggi. Jadi kenapa tidak coba manfaatkan untuk menambah uang saku. Bagi mereka yang mempunyai basic di bidang kerajinan/keterampilan dan ingin terjun di dunia usaha atau memulai bisnis UKM, bisnis flanel ini saya rasa memiliki prospek yang sangat baik ke depannya.

Usaha ini mempunyai daya peluang besar karena begitu mudah cara pembuatannya untuk anak-anak usia dini. Kelebihan dari usaha ini, yaitu tidak mengganggu kegiatan belajar karena waktu pembuatan bisa dilakukan kapan saja dan menggunakan modal yang sedikit tetapi menghasilkan keuntungan yang lumayan.

Program kerja ini berlangsung pada hari minggu tanggal 25 Agustus 2019 di Posko, kami bersama-sama mengajarkan membuat gantungan kunci nama, boneka

pinsil dan pin . tujuan kami mengadakan program kerja tersebut yaitu untuk :

- a. Membuat kreatifitas yang bernilai
- b. Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini.
- c. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi bisnis.
- d. Mengembangkan kemampuan kerajinan dan keterampilan.



3. Mengembangkan UKM Desa (Ubi Kremes dan Sandal Karet).

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu motor penggerak perekonomian di negara Indonesia bahkan menurut informasi dari berbagai media informasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal inilah yang menjadi dasar dari kami untuk mengembangkan UKM yang telah ada di Desa Kalong II, di Desa Kalong II ini memiliki dua UKM yang sedang berkembang yaitu usaha sandal karet dan ubi kremes. UKM sandal karet yang ada di Desa Kalong II terdapat sekitar 10 atau lebih pengrajin, sedangkan untuk UKM ubi kremes di Desa Kalong II terdapat 2 atau lebih pengrajin. Sandal karet di Desa Kalong II merupakan produk unggulan dari

desa ini, yang mana UKM ini telah bergerak lebih dari 50 tahun lebih dan merupakan usaha turun temurun dari pengrajinnya. Bahan – bahan yang digunakan untuk pembuatan sandal karet ini beragam dari masing – masing pengrajin yang ada di desa ini, ada sebagian UKM yang menggunakan limbah ban bekas yang masih utuh, dan ada sebagian UKM yang telah menggunakan limbah pabrik yang telah didaur ulang. Walaupun UKM sandal karet telah berjalan lama, namun masih belum ada perubahan yang terjadi di UKM tersebut, para pengrajin sandal karet tersebut tidak memiliki pembimbing untuk memajukan usahanya tersebut, karena pemahaman mengenai usaha belum memadai, oleh karena itu tujuan kami mengunjungi UKM sandal adalah untuk memberikan ilmu yang telah kami pelajari mengenai bisnis dimana kami mencoba untuk melakukan promosi untuk UKM sandal karet, membuat komunitas pengrajin sandal karet yang ada di Desa ini, membuat spanduk yang memandakan bahwa desa Kalong II memiliki produk sandal karet.

Untuk UKM Ubi kremes dimana bahan- bahan nya terbuat dari ubi dan gula merah, dimana ubi tersebut diperoleh di desa ini. Permasalahan UKM Ubi kremes hampir sama dengan UKM Sandal Karet, dimana dengan permasalahan yang sama kami mencoba untuk memperbaiki dan memberikan arahan untuk kemajuan kedepannya. Karena salah satu kemajuan UKM adalah adanya pengelolaan yang baik dan benar dari pemilik atau pelaku usahanya dengan berbagai informasi dan teknologi di era digital seperti sekarang ini.

4. Sosialisasi Mengenai ZIS (Zakat, Infaq Dan Shodaqoh).

Zakat adalah ibadah maaliyah yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial

ekonomi dan merupakan salah satu dari lima rukun islam yang mempunyai status dan fungsi yang sangat penting dalam syariat islam yang mempunyai batasan dan ketentuan. zakat dalam islam sebagian harta yang wajib diberikan kepada orang-orang yang tertentu, dengan syarat-syarat yang tertentu pula.

Secara teknis, zakat berarti menyucikan harta milik seseorang dengan cara pendistribusian oleh kaum kayasebagiannya kepada kaum miskin sebagai hak mereka, dengan pembayaran zakat, maka seseorang memperoleh penyucian hati dan dirinya serta melakukan tindakan yang benar dan memperoleh rahmat selain hartanya selain hartanya akan bertambah.

Pengertian Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk dipergunakan kepentingan orang banyak. Dalam pengertian ini, termasuk juga infaq yang dikeluarkan oleh orang-orang kafir untuk kepentingan agamanya. menurut Istilah, Pengertian infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenhasilan tinggi maupun rendah, apakah ia dalam kondisi lapang maupun sempit; infaq dapat diberikan kepada siapa saja, misalnya kedua orang tua, anak yatim dan lain sebagainya.

Shadaqah, dari segi bahasa berasal dari akar kata kerja *shadaqa* yang berarti 'kesungguhan' dan 'kebenaran'. Al-Qur'an menggunakan kata ini sebanyak lima kali dalam bentuk tunggal dan tujuh kali dalam bentuk jamak—kesemuanya dalam konteks pengeluaran harta benda secara ikhlas. Sedekah sifatnya tidak wajib, melainkan sunnah, sangat dianjurkan.

Tetapi, meski demikian, kata *sedekah* juga terkadang digunakan oleh al-Qur'an untuk makna pengeluaran harta yang wajib. Surah at-Taubah ayat 103 memerintahkan Nabi saw. mengambil zakat harta dari mereka yang memenuhi syarat-syarat. Demikian juga surah at-Taubah ayat 60 yang berbicara tentang mereka yang berhak menerima zakat dengan menggunakan kata (*shadaqah*) *sedekah* dalam arti zakat wajib.

Kami memberikan edukasi Mengenai Zakat, Infaq, Shodaqoh di Pengajian Ibu-Ibu Masjid Al-Munawwarah. Pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2019, Tujuan kami memberikan edukasi Zakat, Infaq, Shodaqoh, yaitu untuk:

- Untuk meningkatkan pentingnya kesadaran masyarakat tentang zakat, infaq, shodaqoh di Desa Kalong 2.
- Untuk mengangkat derajat fakir miskin dari kesulitan hidup yang dihadapi.
- Untuk Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama untuk mereka yang mempunyai harta.
- Untuk menghilangkan sifat kikir, dengki, dan iri hati.

C. PROGRAM KERJA HUKUM



1. Penyuluhan Hukum Untuk Anak SMA Kecamatan Leuwisadeng Mengenai Kenakalan Remaja

Dalam rangka membangun kesadaran hukum generasi muda, kegiatan

penyuluhan ini lebih mengarah kepada bentuk “Seminar Hukum” dengan tema “**Kesadaran Hukum Generasi Milenial Akan Bahayanya Kenakalan Remaja**”. Tujuan dari seminar hukum ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya nya kenakalan remaja yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada generasi muda serta mencegah diri dari efek buruk kenakalan remaja. Seminar hukum ini menghadirkan narasumber dari Dosen Fakultas Hukum yaitu Dr. Ibrahim Fajri, SH., MEI dan juga dari Tim LBH UIKA. Dan turut mengundang Kepala Camat Leuwisadeng yaitu Pepep Hamdi, S.Pd, M.SI yang berkontribusi juga dalam menyukseskan acara seminar hukum ini.

2. Memperingati 17 Agustus

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakannya kegiatan kegiatan perlombaan yang dilaksanakan di Desa Kalong dengan diikuti oleh masyarakat setempat. Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme masyarakat dan menumbuhkan kerja sama antar warga.

D. Fakultas Ilmu Kesehatan

1. Kelas ibu hamil

Pelaksanaan kelas ibu hamil dilakukan karena saat pertama kali kunjungan ke desa kalong II khususnya fakultas ilmu kesehatan mengunjungi kegiatan posyandu yang berada di kalong tonggoh yaitu poyandu flamboyan 2, di sana kita bertanya masalah apa saja yang sering terjadi pada ibu hamil dan bayinya di desa ini , setelah mendapatkan jawaban yang spesifik yaitu mengenai perawatan, makanan gizi seimbang yang kurang dan mitos mitos yang banyak di dengar oleh ibu hamil sehingga kami memutuskan untuk mengadakan kelas ibu hamil

bersama dengan bidan yang bertanggung jawab atas kesehatan di desa kalong II yaitu bidan henny dan bidan darnih .

Pada tanggal 20 agustus kami mengadakan kelas ibu hamil di salah satu rumah kader posyandu di desa kalong II di kalong tonggoh rt01/04 . kelas ibu hamil dilaksanakan bertujuan untuk menambah wawasan untuk ibu hamil khususnya yang baru pertama kali mengalami kehamilan agar dapat mengetahui apa sajakah yang harus dipersiapkan saat menghadapi kemilan seperti jadwal pemeriksaan , apa sajakah pemeriksaan yang harus dilaksanakan , makanan bergizi apa sajakah yang harus di konsumsi dan makanan apa sajakah yan tidak boleh untuk dikonsumsi oleh ibu hamil, kegiatan apa sajakah yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh ibu hamil, serta beberapa mitos yang ada mengenai ibu hamil. Namun, mengenai respon dari ibu hamil tersebut kami menemukan hambatan yaitu belum terlalu antusias dikarenakan tersebar kabar akan diadakan evaluasi sehingga 50% dari ibu hamil tidak ingin mengikuti kelas tersebut.

2. Jumat bersih

Program ini bermula saat kami dari fakultas ilmu kesehatan ingin mengadakan kegiatan bersih bersih sekitar desa kalong II namun saat kami mengajukan dengan ketua kelompok kami, lebih mengajukan untuk bersih bersih di mushola karena keadaan mushola yang kurang bersih direncanakan kegiatan ini dilakukan di 2 mushola atau 1 bulan 2 kali , pelaksanaan pertama dilakukan pada tanggal 18 agustus mushola pertama yang kita bersihkan yaitu mushola “ AT-TAQWA” disana kita membersihkan mulai dari pembersian sajadah jendela al-qur’an dan kamar mandi mushola tersebut. Namun ada hambatan yang terjadi saat kita melakukan bersih

bersih yaitu air yang kurang memadai mengingat sekitar desa kalong II mengalami kekeringan.



3. Penyuluhan tentang merawat gigi dan menyikat gigi yang baik dan benar .

Program ini dilakukan pada saat kami berkunjung ke SDIT khairu ummah bertanya kepada kepala sekola sdit tersebut dari segi kesehatan apakah yang harus di kenalkan dengan anak sd kelas 3 tentang kesehatan, lalu kepala sekolah tersebut menyarankan agar kami memberikan sebuah penyuluhan mengenai perawatan gigi dan menyikat gigi yang baik dan benar , karena kurangnya edukasi sejak dini mengenai perawatan gigi . pada tanggal 26 agustus kami melaksanakan penyuluhan tersebut , alhamdulillah respon dari beberapa anak baik mengenai penyampaian materi mengenai perawatan gigi dan cara menyikat gigi.kegiatan ini mempunyai tujuan agar anak-anak dapat mencegah beberapa penyebab yang dapat menyebabkan rusaknya gigi sejak dini dan mengenalkan bagaimanakah cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Namun, ada beberapa juga anak yang merespon kurang baik dalam kegiatan ini masih tidak memperhatikan dalam

penyampaian materi. pada saat pelaksanaan menyikat gigi di lapangan ada hambatan yang terjadi di lapangan yaitu pada saat pelaksanaan banyak anak dari kelas lain yang mengganggu pelaksanaan menyikat gigi sehingga mengganggu konsentrasi anak tersebut. Setelah penyampaian materi dan melaksanakan kegiatan menyikat gigi langsung di lapangan kami mengadakan sesi tanya jawab , alhamdulillah anak-anak dapat menjawab beberapa pertanyaan yang kami ajukan mengenai materi merawat gigi.



4. Cek Kesehatan

Berkenaan dengan program pemeriksaan kesehatan kami mengambil sasaran wali murid di sdit khairu ummah karena pada saat kami bertanya mereka banyak yang mengutarakan bahwa tidak pernah lagi berkunjung ke pelayanan kesehatan sekedar untuk memeriksa kesehatan dikarenakan harus menunggu anak mereka sekola hingga pulang. Akhirnya kami memutuskan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di sdit khairu ummah untuk wali murid disana. Pemeriksaan tersebut berkaitan dengan pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan tinggi badan, pemeriksaan berat badan, pemeriksaan kadar gula darah , dan pemeriksaan IMT (Indeks Masa Tubuh).

Program ini dilakukan sama dengan dilaksanakannya penyuluhan tentang

merawat gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu pada tanggal 26 agustus. Kegiatan ini berjalan dengan lancar semua ibu ibu antusias dengan kegiatan ini kami menemukan beberapa ibu-ibuyang mengakami anemia dan hipertensi setelah kami melakukan beberapa pertanyaan ternyata dari pola hiduplah yang sangat besar pengaruhnya sehingga mengalami anemia dan hipertensi , namun untuk pemeriksaan kadar gula darah rata-rata dengan hasil normal. namun, ada hambatan yang terjadi saat pemeriksaan kesehatan berlangsung yaitu alat untuk pemeriksaan kadar gula darah error tapi dapat ditangani dengan baik.

Tujuan dari program kerja pemeriksaan kesehatan ini lebih menghususkan agar para ibu ibu dapat menjaga pola hidup dengan baik dan baner dan dapat mengetahui apa sajakah penyakit tidak menular yang dialami namun belum diketahui sebelumnya agar dapat dicegah .

5. Membantu di posyandu

Kegiatan ini tidak masuk dalam program kerja namun kami membantu 2 posyandu yang ada di desan kalong II kami membantu untuk pendataan dan pencatatan untuk berat badan ibu hamil dan bayi serta tinggi bayi dan ibu hamil .lalu kami pun melakukan pemberian vitamin A kepada bayi usia 0-2 tahun dan balita sampai 5 tahun.

Tujuan dari membantu posyandu agar kita mengetahui apa saja kegiatan yang ada di posyandu.

E. PROGRAM KERJA BIDANG TEKNIK

1. Renovasi Tugu Desa

Tugu desa merupakan sebuah bangunan yang dapat digunakan sebagai pembatas desa atau sebagai tanda bahwa kita telah berada di wilayah suatu desa. Walaupun dipandang tidak begitu penting

untuk sebagian orang tapi tugu desa begitu penting bagi pendatang yang tidak mengetahui keberadaanya dalam suatu tempat. Dari hal tersebut kami berpikiran agar tugu desa yang terbengkalai dan penuh dengan coret-coretan untuk kami renovasi agar terlihat kembali indah dan dapat berguna untuk semua orang yang ingin datang ke desa kalong 2.



2. Membuat Struktural Desa

Setiap desa pasti memiliki struktur organisasi yang membantu kepala desa untuk membantu beliau berhubungan langsung dengan masyarakat. Dengan adanya dukungan dari para aparatur desa maka program kerja yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Setiap wilayah desa memiliki pemimpinnya masing - masing dengan membuat bagan struktural dapat memberikan efek kepada aparatur desa agar menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

3. Membuat Plang Nama Musholla

Musholla tempat kami melakukan KKN belum memiliki plang nama. Nama adalah suatu yang penting bagi seseorang maupun sebuah benda. Terutama nama untuk tempat peribadatan, maka dari itu kami ingin membuat plang nama musholla agar tempat kami beribadah setiap hari terlihat lebih indah dengan adanya plang nama.



4. Pembuatan Penerangan Jalan Umum

Penerangan bagi setiap orang merupakan hal yang penting. Bila jalan yang kita lalui tidak memiliki peneranga

KESIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata tematik terintegrasi mahasiswa dapat melihat dan mengetahui potensi, kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Yang selanjutnya akan disesuaikan dengan keprofesian dan kemampuan yang ada. Selain itu pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat seperti dalam bidang ekonomi dimana kami coba mengembangkan perekonomian masyarakat dengan cara memasarkan produk-produk khas desa melalui media-media modern. Walaupun tidak semua masalah dapat terpecahkan dan tidak semua kebutuhan terpenuhi namun kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Secara umum program-program yang di buat mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat dan didukung

mungkin kita akan merasa takut atau pun tidak ingin melewati jalan tersebut. Dengan jalan yang gelap pun dapat menimbulkan sebuah tindak kejahatan dan membuat warga tidak nyaman dengan situasi tersebut. Maka dari itu kami ingin membantu warga dengan menyediakan penerangan jalan untuk warga agar warga dapat melakukan kegiatan yang sebelumnya tidak bisa dilakukan pada malam hari, selain kegiatan umum terdapat juga kegiatan yang dapat terbantu karena adanya penerangan jalan seperti berguna untuk anak-anak pergi mengaji. Oleh karena itu dengan adanya penerangan jalan yang telah kami buat dapat mendapatkan pahala yang terus mengalir bagi kami, Aamiin.

dengan baik oleh aparat pemerintahan desa.

Pada umumnya kegiatan KKN ini merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Ibn Khaldun yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Dalam pengabdian ini Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika terhadap (1) berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan (2) pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Program kerja yang dilaksanakan KKN ini meliputi beberapa bidang yang memiliki potensi dikembangkan, atau pun

evaluasi agar setiap bidang di desa mengalami perkembangan yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Adapun program kerja Kegiatan fisik kelompok 31&32 yaitu pemasangan penerangan jalan, renovasi tugu, pemasangan papan nama mushola. Dan kegiatan Non-Fisik 31&32 antara lain Pengajian TPA (TPA Khoiru Ummah & Posko), Bimbel (Pelajaran Umum, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab), Tenaga Pengajar SDN Kalong 4, Pegajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak, Taman Baca, Hibah Mukena dan Jam dinding, Kelas Ibu Hamil, Penyuluhan Merawat Kesehatan Gigi dan Mulut, Jumat Bersih, Cek Kesehatan, Kreatifitas membuat celengan, Mengembangkan UKM, Penyuluhan Zakat, Infaq, dan Shadaqoh, Seminar Hukum, Lomba 17 Agustus, dan Penutupan KKN.

Program kerja yang dijalankan mahasiswa merupakan program kerja yang telah disusun dan direncanakan terlebih dahulu. Pelaksanaan program yang dilakukan juga didukung oleh pendanaan

yang diambil dari uang mahasiswa yang dikumpulkan dan dari LPPM. Pengelolaan pendanaan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Selain itu dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan, seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karna sulitnya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga, mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Tetapi selain terkendala terdapat juga faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak Kepala Desa Kalong II beserta aparat pemerintahan desa ataupun ormas, selain itu tersediannya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

REFERENSI

Fathimah, A. & Agnesia, U. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan Studi Kasus Desa Cibeber II. *Universitas Ibn Khaldun Bogor*.

Hamdani, I. H. (2018). Pengoptimalisasi Potensi Masyarakat Melalui Sikap Produktifitas dan Mandiri Untuk Membangun Kampung Ramah Lingkungan di Desa Situ Daun Kecamatan Tenjolaya. *Universitas Ibn Khaldun Bogor*.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tabungan>

https://id.wikipedia.org/wiki/Usaha_Kecil_dan_Menengah

<https://pengertiankompli.blogspot.com/2016/10/pengertian-zis.html>

Mumun (Sekretaris Desa kalong 2) Data dan profil Desa Kalong 2

Muflihatul Maulidiyah Skripsi 2015 *Pendekatan Komunikasi Organisasi dalam Membangun aspek Profesional* (Studi Deskriptif Kualitatif pada Tim gerai PT. Aseli Dagadu Djogja)

Sulistiyanto, D. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui “KKN” Dalam Memhadapi Tantangan Di Era Disrupsi. Jakarta: Dikti Wilayah III.

Wawancara (Agustus 2018) Desa Kalong 2